

Optimalisasi Desa Lawan Covid-19 melalui Kegiatan Promotif dan Preventif Kepada Masyarakat di Perumahan Taman Lestari, Kota Batam, Kepulauan Riau

Optimization of Villages Against Covid-19 through Promotional and Preventive Activities for the Community at Perumahan Taman Lestari, Batam City, Kepulauan Riau

Emi Antika Sari^{1*}, Frita Handayani Habeahan², Nanik Saryati Hutabarat³

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

² Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

³ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: naniksaryati21@gmail.com¹

*Corresponding author: naniksaryati21@gmail.com

Submitted
April, 26, 2021

Accepted
June, 6, 2021

Published
July, 25, 2021

Revision
June, 30, 2021

Citation:

Sari E.A., Habaean F.H., Hutabarat. N.S. (2021). Optimization of Villages Against Covid-19 through Promotional and Preventive Activities for the Community at Perumahan Taman Lestari, Batam City, Kepulauan Riau 1(1) 30-39.

ABSTRACT

Promotional and preventive activities for the community at Perumahan Taman Lestari, Kibing Village, Batam City, Riau Islands are expected to provide scientific, accurate, and reliable knowledge and understanding that will help the community to quickly implement government appeals and directives to reduce the spread of Covid-19. Methods of activity are (a) site survey; (b) coordination with local government; (c) preparation of activity programs; (d) implementation of program activities; and (e) evaluation of program activities. The results of activities carried out by a team of village volunteers against Covid-19, Riau University at Perumahan Taman Lestari RW 13, Kibing Village, Batam City, Riau Islands are guarding village entrance posts, building handwashing stations, spraying disinfectants in community residences and places. Public places, making cloth masks, distributing hand sanitizers and cloth masks, distributing cash social assistance stages I, II, and III of making banners for mandatory masks appeals to people to always carry out Covid-19 health protocols such as staying at home, always wearing masks, keeping their distance safe, and wash your hands with soap. Thus, it can be concluded that promotive and preventive activities can provide knowledge and understanding of the community to carry out government appeals and directives to reduce the spread of Covid-19.

Keywords: promotive and preventive, covid-19.

ABSTRAK

Kegiatan promotif dan preventif kepada masyarakat di Perumahan Taman Lestari Kelurahan Kibing, Kota Batam, Kepulauan Riau diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbauan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19. Metode kegiatan dilakukan dengan: (a) survey lokasi; (b) koordinasi dengan pemerintahan setempat; (c) penyusunan program kegiatan; (d) pelaksanaan program kegiatan; dan (e) evaluasi program kegiatan. Hasil kegiatan yang dilakukan oleh tim kukerta relawan desa lawan Covid-19 Universitas Riau di Perumahan Taman Lestari RW 13 Kelurahan Kibing, Kota Batam, Riau Kepulauan adalah penjagaan pos pintu masuk desa, pembuatan tempat cuci tangan, penyemprotan desinfektan di tempat tinggal masyarakat dan tempat-tempat umum, pembuatan masker kain, pembagian handsanitizer dan masker kain, pembagian bantuan sosial tunai tahap I, II dan III pembuatan spanduk himbauan wajib masker menjadikan masyarakat untuk selalu menjalankan protokol kesehatan Covid-19 seperti tetap berada di rumah, selalu memakai masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan menggunakan sabun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan promotif dan preventif dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat untuk melaksanakan himbauan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: promotif dan preventif, covid-19.

PENDAHULUAN

Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan Covid-19.

Dalam kondisi saat ini, Covid-19 bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Seseorang dapat terinfeksi Virus Covid-19 melalui orang yang telah terkontaminasi Covid-19. Virus covid-19 ini mudah menyebar melalui percikan pernafasan dari hidung dan mulut yang dihasilkan pada saat batuk atau bersin, selain itu penyebaran dapat terjadi melalui permukaan benda yang telah terkontaminasi dan menyentuh wajah, mata atau indera lainnya.

Afiah & Muslim (2020) mengemukakan bahwa gejala umum yang timbul seperti demam, batuk kering, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, dan sesak nafas serta kelelahan. Perkembangan penularan Covid-19 saat ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh Negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan

pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-2019 ini juga dilanjutkan oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa di seluruh Indonesia, tak terkecuali di Kota Batam, Kepulauan Riau.

Perumahan Taman Lestari merupakan salah satu perumahan yang berada di Kelurahan Kibing, Kecamatan Batu Aji yang memiliki luas 760 Ha. Sebagian besar penduduk di perumahan tersebut bekerja sebagai sektor industri Kota Batam. Selain itu, penduduk di daerah Kota Batam khususnya kelurahan Kibing memiliki pekerjaan yang beragam diantaranya, pegawai pemerintah, wiraswasta/pedagang, dan buruh tani. Total jumlah penduduk di Taman Lestari khususnya Kelurahan Kibing adalah 2.255 jiwa. Berdasarkan tingkat pendidikan, hampir sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kibing sudah memiliki pendidikan yang tinggi, namun masih ada beberapa juga yang mempunyai pendidikan rendah khususnya orang tua dan pemuda produktif. Sebagaimana kebiasaan dan kondisi sosial di sebagian besar daerah di Kota Batam, Perumahan Taman Lestari, Kelurahan Kibing juga merupakan daerah dengan kultur dan budaya yang beragam.

Sulaeman & Supriadi (2020) mengemukakan bahwa kultur dan budaya yang paling mencolok adalah banyaknya acara perayaan-perayaan, khususnya perayaan keagamaan yang masih kental dan merupakan sarana utama keramaian masyarakat. Kepulauan Riau, khususnya Kota Batam sering dilalui orang-orang yang berasal dari daerah kota lain maupun luar negeri sehingga menjadi pusat keramaian karena terdapat tempat wisata yang sangat menarik, pusat perbelanjaan, perdagangan, dan industri. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran Covid-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19. Dengan melihat keadaan Kota Batam, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Universitas Riau dengan program Kukerta Tenaga Relawan dan Relawan Desa Lawan Covid-19 tahun 2020 dalam upaya melakukan pencegahan, penanggulangan dan pemutusan mata rantai Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kegiatan untuk melakukan kukerta dengan melakukan kegiatan promotif dan preventif kepada masyarakat di Perumahan Taman Lestari Kelurahan Kibing Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau. Pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbauan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 di Kota Batam.

METODE

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata relawan desa lawan Covid-19, maka, tahapan kegiatan dilakukan sebagai berikut: (a) survey lapangan adalah tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan. Dalam persiapan Kukerta relawan desa lawan Covid-19 dengan adanya survei membantu kita untuk lebih mengetahui potensi dan keadaan desa yang akan kita lakukan dalam beberapa waktu. Tentunya survey juga akan membantu kita untuk melihat permasalahan apa saja yang ada di daerah tersebut, dan kemudian kita akan memikirkan bagaimana alternatif pemecahan untuk permasalahan tersebut; (b) Koordinasi bersama RW 13 Perumahan Taman Lestari Kelurahan Kibing mengawali kegiatan dengan menemui RW 13 Taman Lestari untuk berkoordinasi perihal kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pencegahan Covid-19 sesuai dengan arahan dari perangkat desa setempat; (c) menyusun program kerja, kegiatan kegiatan yang dilakukan Tim Relawan Desa Lawan Covid-19 adalah sebagai berikut: (1) penjagaan pos pintu masuk desa; (2) pembuatan tempat cuci tangan; (3) penyemprotan desinfektan; (4) pembuatan dan pembagian handsanitizer dan masker; (5) pembagian bantuan sosial tunai (BST) tahap I, II dan III; dan (6) pembuatan poster himbauan mematuhi protokol kesehatan.

Alat ukur ketercapaian dari kegiatan relawan desa lawan Covid-19 adalah menjalankan program kerja untuk membantu masyarakat agar terhindar dari Covid-19, salah satu ketercapaian kegiatan pengabdian tim relawan desa lawan Covid-19, yaitu dengan membuat wastafel pencuci tangan sederhana, membagikan *handsanitizer* dan masker secara gratis, serta pemasangan spanduk himbauan protokol kesehatan kepada masyarakat di Perumahan Taman Lesatri RW 13 Kelurahan Kibing, Kota Batam, Riau Kepulauan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Tim Relawan desa lawan Covid-19 memberikan teknik penyelesaian masalah untuk mencegah penularan virus Corona. Adapun cara pencegahannya sebagai berikut:

1. Penjagaan pos pintu masuk desa

Kegiatan yang dilaksanakan oleh relawan desa untuk memaksimalkan pencegahan penularan virus corona (Covid-19). Penjagaan pos pintu masuk dilakukan setiap hari oleh Tim Relawan Desa Lawan Covid-19 dan didampingi oleh relawan desa. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah

dibagi menjadi dua *shift*, yaitu shift pagi dan malam. Pada saat penjagaan pintu masuk masyarakat yang akan memasuki wilayah Perumahan Taman Lestari diwajibkan memakai masker, cuci tangan dan cek suhu serta mendata masyarakat yang melakukan perjalanan di daerah zona merah;

2. Pembuatan tempat cuci tangan.

Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara. Dimasa pandemi seperti sekarang ini mencuci tangan telah menjadi tuntutan, baik ketika di rumah maupun ketika berpergian ke tempat umum. Oleh karena itu tim relawan desa lawan Covid-19 membuat tempat cuci tangan agar masyarakat terbiasa untuk hidup bersih.



Gambar 1. Pembuatan Cuci Tangan Sederhana

3. Penyemprotan desinfektan

Proses dekontaminasi yang menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisasi pada objek permukaan benda mati. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah penularan virus corona adalah dengan menyemprotkan desinfektan di tempat umum dan kendaraan yang melakukan perjalanan di daerah zona merah. Kegiatan ini dipandu dan diarahkan langsung oleh Ketua Relawan Covid-19 Perumahan Taman Lestari RW 13 Kelurahan Kibing, Kota Batam, Riau Kepulauan.

4. Pembuatan dan pembagian handsanitizer dan masker

Pembagian handsanitizer dan masker merupakan bentuk kepedulian Tim Relawan Desa Lawan Covid-19 terhadap masyarakat desa. Pembagian masker kain dan handsanitizer dilakukan di Perumahan Taman Lestari. Sasaran pembagian handsanitizer dan masker adalah masyarakat desa yang datang dan meninggalkan Perumahan Taman Lestari dengan tidak menggunakan masker, para pekerja termasuk pegawai Pemerintah, wirausaha, dan buruh tani, penjual sembako, serta masyarakat Perumahan Taman Lestari. Titik pembagian masker kain dan handsanitizer antara lain di gerbang pos pintu masuk Perumahan Taman Lestari, daerah pertokoan sekitar komplek Perumahan Taman Lestari RW 13 Kelurahan Kibing, Kota Batam, Riau Kepulauan, dan rumah tinggal masyarakat.



Gambar 2. Pembuatan dan pembagian handsanitizer dan masker

5. Pembagian bantuan sosial tunai (BST) tahap I, II, III.

Tim relawan desa lawan Covid-19 membantu melakukan kegiatan membantu Pemerintah Kota Batam dalam pembagian BST tahap I, II dan III kepada masyarakat Kelurahan Kibing dan Kelurahan Sungai Langkai Kecamatan Batuaji Kota Batam. Pembagian BST berlangsung selama tiga hari kepada masyarakat sebesar 600 ribu rupiah secara langsung dengan mendatangi Kantor Pos yang sudah ditetapkan sebagai tempat untuk menerima BST dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 3. Pembagian Bantuan Sosial Tunai

6. Pembuatan Poster Himbauan Mematuhi Protokol Kesehatan

Poster himbauan wajib masker merupakan kalimat untuk mengajak masyarakat agar lebih memperhatikan situasi pandemi saat ini. Relawan Desa dan Tim Relawan Desa Lawan Covid-19 mengupayakan memberikan pelayan kepada masyarakat dengan cara memasang papan himbauan wajib masker serta tetap jaga jarak dan jangan lupa mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Letak pemasangan poster himbauan wajib masker di gerbang pos pintu masuk Perumahan Taman Lestari sebagai pengingat untuk masyarakat agar selalu menggunakan masker ketika berada di luar rumah.



Gambar 3. Pembuatan Poster Himbauan Mematuhi Protokol Kesehatan

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Dari hasil program yang dilakukan oleh tim Kukerta relawan desa lawan Covid-19 Universitas Riau di Perumahan Taman Lestari RW 13 Kelurahan Kibing, Kota Batam, Riau Kepulauan adalah penjagaan pos pintu masuk desa, pembuatan tempat cuci tangan, penyemprotan desinfektan di tempat tinggal masyarakat dan tempat-tempat umum, pembuatan masker kain, pembagian handsanitizer dan masker kain, pembagian bantuan sosial tunai tahap I, II dan III pembuatan spanduk himbauan wajib masker menjadikan masyarakat untuk selalu menjalankan protokol kesehatan Covid-19 seperti tetap berada di rumah, selalu memakai masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan menggunakan sabun.

Berdasarkan program kerja tersebut dapat dikatakan sesuai dan tepat sasaran dengan banyaknya masyarakat keluar masuk di posyandu dan pos gerbang utama. Pembagian masker serta *handsanitizer* di pos gerbang juga merupakan tingkat tercapainya program kerja melebihi program kerja yang disepakati dalam forum bersama perangkat desa. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat ketika mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai Covid-19 dan masyarakat langsung memakai masker setelah dibagikan.

SIMPULAN

Kegiatan dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Perumahan Taman Lestari RW 13 Kelurahan Kibing, RW 13 Kelurahan Kibing, Kota Batam, Riau Kepulauan memiliki rasa gotong royong yang sangat kuat. Masyarakat saat ini

telah mematuhi protokol kesehatan, dimana jika keluar rumah masyarakat menggunakan masker, tidak berkerumun, dan tetap menjaga kesehatan dengan mematuhi aturan baru yaitu cuci tangan sebelum memasuki komplek Perumahan.

DAFTAR PUSTAKA

Afiah, S., Farida, A. S., & Muslim, J. (2020). Inovasi Kebijakan Publik Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Di Jawa Barat. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.

Ahmad Fida, Dkk. (1997). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Rineka Cipta.

Education, J. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. 8(2), 242–248.

Prasetyo, S. D., & Suherlan, Y. (2020). KKN UNS Era Covid-19 Di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat| Vol 1(1). 1-8.

Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 1(1). 12-17.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan LockDown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I, 7(3). 227-238.